

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 59 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 59 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif, artinya apabila kecerdasan emosional tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi telah terbukti benar.
2. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 59 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif, artinya apabila kebiasaan belajar siswa baik maka hasil belajar akan baik pula. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi telah terbukti benar.
3. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 59 Jakarta. Kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Apabila kecerdasan emosional tinggi dan kebiasaan

belajar siswa diperbaiki maka hasil belajar juga akan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi telah terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 59 Jakarta. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif, baik secara parsial maupun bersama-sama. Artinya, kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional di dalam diri seorang siswa maka siswa akan merasa senang dan percaya diri dalam menjalani proses belajar ekonomi di dalam kelas karena siswa dapat mengontrol emosi dalam dirinya serta merasa yakin bahwa dirinya dapat melakukan hal sebaik yang dilakukan oleh orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, maka upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah dengan memperbaiki kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa dapat dilakukan dengan cara belajar teratur baik di sekolah maupun di rumah, seperti teratur mengulang materi pelajaran, dan mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu kebiasaan belajar juga dapat ditingkatkan dengan mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam belajar seperti menaati jadwal belajar yang telah dibuat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berhubungan dengan kebiasaan belajar perlu diperhatikan terutama yang sesuai dengan alat pengukuran pada penelitian ini, yaitu mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, membaca dan membuat catatan, cara belajar individu, dan menghadapi ujian. Dalam hal ini diperlukan peran dari para guru untuk dapat memperbaiki kebiasaan belajar siswa, karena hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian sesuai dengan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi secara bersama-sama. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaknya kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar secara bersama-sama ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Ketika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik, siswa terus gigih berusaha serta tidak mudah menyerah pada saat dihadapkan dengan kesulitan maka hasil belajar yang tinggi juga akan tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 59 Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa saja, akan tetapi kecerdasan emosional siswa juga perlu dikembangkan secara lebih maksimal di sekolah terutama dalam proses belajar mengajar agar siswa memiliki rasa percaya diri, peduli dengan orang lain dan motivasi belajar yang tinggi. Dengan kecerdasan emosional siswa yang stabil akan mempermudah siswa menerima pelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.
2. Siswa harus memperbaiki kebiasaan belajarnya. Dengan memiliki cara belajar yang baik dan dilakukan secara berulang-ulang, akan meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa, karena pada saat siswa memiliki kemampuan lebih, siswa terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian kebiasaan belajar siswa akan meningkat.
3. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan peran seorang guru dalam membimbing para siswa untuk memiliki kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar yang baik. Dalam hal ini, siswa harus diberikan kesadaran akan pentingnya membuat jadwal belajar. Selain itu, siswa juga harus diberikan semangat serta bimbingan secara konsisten agar tidak mudah menyerah dan terus berusaha untuk dapat berhasil dalam proses pembelajaran.